

SKRIPSI

**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI LAYANAN
SAMSAT KELILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(Studi Di Samsat Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh:

**SILVI AYUNINGSIH
NPM. 1804020035**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI LAYANAN SAMSAT
KELILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(Studi Di Samsat Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi.

Oleh:

SIVI AYUNINGSIH
NPM. 1804020035

Pembimbing : Suci Hayati, S.A.g., M.S.I.

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id Email: febi.iaimetro@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Silvi Ayuningsih
NPM : 1804020035
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi di Samsat Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atasperhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Northa Idaman, M.M.
NIP. 198408202019031005

Metro, 14 November 2022
Pembimbing,

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197203092003122003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Sistem Pemungutan Pajak
Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui Layanan Samsat
Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi di
Samsat Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : Silvi Ayuningsih

NPM : 1804020035

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 14 November 2022

Pembimbing,



Suci Hayati, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197703092003122003

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-4428 / In. 28.3 / D / PP. 00.9 / 12 / 2022

Skripsi dengan Judul: PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI LAYANAN SAMSAT KELILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI DI SAMSAT GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH), Disusun oleh: Silvi Ayuningsih, NPM:1804020035, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at, 02 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Suci Hayati, M.S.I

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.S.I

Penguji II : Esty Apridasari, M.Si

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalli, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI LAYANAN SAMSAT KELILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi Di Samsat Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh:

**SILVI AYUNINGSIH
NPM.1804020035**

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang penting selain penerimaan lainnya yaitu penerimaan migas maupun penerimaan bukan pajak. Rendahnya kesadaran dan pemahaman wajib pajak menjadikan masyarakat tidak melakukan kewajibannya dalam membayar pajak. Dalam rangka memberikan pelayanan yang baik kantor SAMSAT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah mempunyai program unggulan untuk meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), yaitu dengan program SAMSAT Keliling. Maka fokus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah implementasi sistem pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) melalui SAMSAT Keliling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada SAMSAT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan sifat penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh wajib pajak dengan jumlah 235.888 sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Accidental Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,671 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,671 > 0,677$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel SAMSAT keliling (X) terhadap keparuhan wajib pajak (Y) SAMSAT Gunung Sugih. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis yaitu H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : *SAMSAT Keliling, Wajib Pajak*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Silvi Ayuningsih

NPM : 1804020035

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 November 2022

Yang Menyatakan,



Silvi Ayuningsih
NPM. 1804020035

MOTTO

أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ
خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”. (Q.S At Tawbah ayat: 41)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena atas izin dan ridho-Nya yang telah memudahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini, skripsi sederhana ini kupersembahkan sebagai tanda cinta, sayang dan hormat tak terhingga kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Istiyarno dan Sustini. Atas segala pengorbanan, memberikan semangat, berjuang untuk keberhasilanku, memberikan cinta dan kasih sayang serta mendidikku dan senantiasa berdo'a untuk keberhasilan anak-anaknya. Berkat pengorbanan, jerih payah dan motivasi yang selalu diberikan akhirnya terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki, keberkahan umur kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta serta berada dalam lindungan Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal'alamin.
2. Kakakku Mei Purnama Sari dan saudara-saudaraku tercinta, karena selalu memberikan dukungan dan memberikan do'a yang terbaik.
3. Kerabat, rekan-rekan mahasiswa Lenny Reza Apriani, Aldila Gangsar riasih, dan orang terdekat Khornan Askhori yang selalu memberikan semangat dan selalu mendukung dalam hal apapun.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro tempatku menimba ilmu. Semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi penerus bangsa baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Implementasi Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Di Samsat Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)”** Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Yth:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Suci Hayati, S.A.g., M.S.I. Selaku Pembimbing.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Semoga dapat bermanfaat dan sangat diharapkan serta akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang baik..

Metro, 22 November 2022
Peneliti,



Silvi Ayuningsih
NPM.1804020035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pajak Kendaraan Bermotor dan SAMSAT Keliling	14
1. Pajak Kendaraan Bermotor	14
2. SAMSAT Keliling	15
B. Kepatuhan Wajib Pajak.....	20
1. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak.....	20

2. Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak	20
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak	21
4. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	24
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	27
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SAMSAT Kabupaten Lampung Timur	39
1. Sejarah Singkat SAMSAT Kabupaten Lampung Timur	39
2. Visi dan Misi SAMSAT Kabupaten Lampung Timur	41
3. Struktur Organisasi SAMSAT Kabupaten Lampung Timur	41
B. Gambaran Umum Responden.....	43
1. Responden Menurut Jenis Kelamin	43
2. Responden Menurut Usia	43
C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden.....	44
1. Deskripsi Variabel SAMSAT Keliling	44
2. Deskripsi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	46
D. Analisis Data	47
1. Uji Instrumen Penelitian	47
2. Uji Asumsi Klasik.....	50
3. Uji Hipotesis	52
E. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.I Jadwal Pelayanan SAMSAT Keliling (SAMLING) Unit I dan II	
UPTD Wilayah IV Lampung Tengah	5
Tabel 1.2 Daftar Kendaraan Yang Melunasi PKB Pada Kantor SAMSAT dan	
SAMSAT Keliling Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran	
2018-2021	5
Tabel 3.1 Tabel Skala Likert.....	32
Tabel 4.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Variabel SAMSAT Keliling (X).....	45
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	
(Y).....	46
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel SAMSAT Keliling (X)	48
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y).....	48
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel SAMSAT Keliling (X).....	49
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1Bagan Kerangka Berpikir.....	26
Gambar 4.1Struktur Organisasi UPTD IV Wilayah Bandar Jaya.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Out Line
3. APD
4. Hasil Angket
5. Hasil SPSS 26*For Windows*
6. Tabel *Product Moment*
7. Tabel r
8. Tabel t
9. Izin Prasurvey
10. Balasan Prasurvey
11. Izin *Research*
12. Balasan *Research*
13. Surat Tugas
14. Surat Keterangan Plagiasi
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka
16. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
17. Dokumentasi Penelitian
18. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak yang merupakan suatu penerimaan Daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang memiliki peranan penting dalam menunjang penyelenggaraan Daerah. Sumber pendapatan Daerah bersumber dari sejumlah sektor, baik itu dari sektor internal ataupun sektor eksternal. Salah satu sumber penerimaan Daerah sektor internal adalah pajak, sedangkan dari sumber penerimaan sektor eksternal seperti pinjaman luar negeri. Dalam upaya mengurangi ketergantungan dari sumber penerimaan eksternal, pemerintah harus terus berusaha dalam memaksimalkan penerimaan dari sektor internal, Pajak merupakan sumber Penerimaan internal terbesar dalam APBN.¹

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang penting selain penerimaan lainnya yaitu penerimaan migas maupun penerimaan bukan pajak. Pemerintah harus berupaya secara terus menerus untuk meningkatkan target penerimaan negara dari sektor pajak. Penerimaan pajak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi suatu negara karena pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat mempunyai kemampuan finansial untuk membayar pajak.²

¹ Widyarningsih, A. *Hukum Pajak dan Perpajakan*. Bandung: Alfabeta. 2011, hlm 35.

² Setyani Sri Haryanti Aji Wijaya, "Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Layanan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak", *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, Surakarta: STIE Adi Unggu Bhirawa Surakarta, Vol. 4 No. 2, 2019, 147.

Pajak merupakan kontribusi wajib pajak yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat sukarela dan cenderung memaksa berdasarkan peraturan perundang-undangan, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung tetapi digunakan untuk membiayai keperluan negara yang nantinya diharapkan akan memberikan efek terhadap peningkatan pendapatan secara kesejahteraan masyarakat.³ Berdasarkan (Undang-undang, 2007) Nomor 28 pasal 1 ayat 1 pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung.

Pelayanan sistem administrasi manunggal satu atap (SAMSAT) sering kali menjadi sorotan publik, selain pengurusannya yang cukup rumit, antrian yang panjang sehingga tidak hemat waktu dan pelayanan yang sering kurang memuaskan membuat masyarakat lebih memilih jasa calo untuk mengurus segala urusan yang berhubungan dengan sistem administrasi manunggal satu atap (SAMSAT).

Sistem administrasi manunggal satu atap (SAMSAT) sebagai organisasi yang selalu berhadapan dengan publik. Sudah seharusnya organisasi publik melayani dengan sebaik-baiknya dan mencapai kepuasan masyarakatnya. Layanan SAMSAT Keliling adalah layanan pengesahan STNK, PKB, dan SWDKLLJ di dalam kendaraan dengan metode jemput bola yaitu dengan mendatangi pemilik kendaraan atau wajib pajak yang jauh dari pusat pelayanan SAMSAT induk. Tujuan SAMSAT Keliling adalah

³ Made Wahyu Cahyadi & Ketut Jati, "Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor", *Jurnal Akuntansi*, Denpasar: Universitas Udayana, Vol. 16, 3, 2016, 2343.

meningkatkan mutu pelayanan publik, khususnya pelayanan pembayaran PKB. Hal ini di pandang dapat memberikan pengaruh pada beberapa aspek seperti lebih memudahkan wajib pajak.⁴ Dengan adanya Layanan SAMSAT Keliling bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan melakukan hak perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan maupun ancaman dan penerapan sanksi hukum atau administrasi dan membayarkan pajaknya dengan tepat waktu.⁵ Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa tiga faktor yaitu : kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan.⁶

Dalam rangka mendekatkan pelayanan serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Kantor bersama SAMSAT Kabupaten Lampung Tengah sebagai salah satu organisasi publik pemberi pelayanan publik sedang melakukan langkah-langkah strategis di bidang pelayanan publik. Kabupaten Lampung Tengah sebagai salah satu daerah dengan jumlah pengguna kendaraan bermotor yang cukup banyak tentunya memiliki potensi yang tinggi dalam peningkatan jumlah penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

⁴ Fita Rahmasari, "Pengaruh Layanan Samsat Keliling, sosialisasi perpajakan, akuntansi pelayanan publik, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Boyolali", *Skripsi*, Klaten: Universitas Widya Dharma, 2019, Hal. 4-5.

⁵ Mardiasmo. 2008. *Perpajakan* (Edisi Revisi 2008. Yogyakarta: Andi Offset. Hal. 32.

⁶ Dwipayana, I.M.H., Eka, P., Marvilianti, D., dan Yasa, I.I.N.P, "Pengaruh Program Samsat Corner, Samsat keliling dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)", *e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Denpasar: Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8 No. 2, 2017, hal 3.

(PKB). Kantor SAMSAT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah mempunyai program unggulan untuk meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), yaitu dengan program SAMSAT Keliling.

Layanan SAMSAT Keliling merupakan salah satu program unggulan SAMSAT Lampung Tengah. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pengguna kendaraan bermotor, dan juga memberikan kemudahan bagi wajib pajak yang berdomisili jauh dari Kantor SAMSAT setempat. Wajib pajak diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas layanan SAMSAT keliling, sehingga wajib pajak dapat membayar kewajiban pajaknya tepat waktu dan tidak ada lagi keterlambatan ataupun penghindaran pajak.⁷ Dengan adanya SAMSAT Keliling, pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kabupaten Lampung Tengah oleh masyarakat diharapkan semakin nyaman dan mudah, sehingga dapat meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah. Proses layanan SAMSAT Keliling umumnya melalui tahap penyerahan STNK dan E-KTP asli, penyerahan fotocopy STNK dan E-KTP asli dan bukti pelunasan PKB tahun terakhir. Adapun persebaran layanan SAMSAT keliling wilayah Lampung Tengah sebagai berikut :

⁷ Setyani Sri Haryanti Aji Wijaya, “Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Layanan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, Surakarta: STIE Adi Unggu Bhirawa Surakarta, Vol. 4 No. 2, 2019, 148-149.

Tabel 1.I
Jadwal Pelayanan SAMSAT Keliling (SAMLING) Unit I dan II
UPTD Wilayah IV Lampung Tengah

No.	Hari	Unit	Tempat	Waktu Pelaksanaan
1.	Senin	SAMLING I	Punggur	08.00 WIB s/d Selesai
		SAMLING II	Trimurjo	08.00 WIB s/d Selesai
2.	Selasa	SAMLING I	Seputih Raman	08.00 WIB s/d Selesai
		SAMLING II	Bangun Rejo	08.00 WIB s/d Selesai
3.	Rabu	SAMLING I	Kota Gajah	08.00 WIB s/d Selesai
		SAMLING II	Way Pengubuan	08.00 WIB s/d Selesai
4.	Kamis	SAMLING II	Bandar Sari	08.00 WIB s/d Selesai
5.	Sabtu	SAMLING I	Kalirejo	08.00 WIB s/d Selesai

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang telah peneliti lakukan pada kantor SAMSAT Lampung Tengah, berikut jumlah penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor tahun 2018-2021 di kantor SAMSAT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah:

Tabel 1.2
Daftar Kendaraan Yang Melunasi PKB Pada Kantor SAMSAT dan
SAMSAT Keliling Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2018-2021

No.	Tahun	Jumlah Wajib Pajak	Melunasi PKB pada Kantor SAMSAT	Melunasi PKB pada Samling	Jumlah Yang Melunasi PKB	Kenaikan Pertahun	Tidak Membayar Pajak
1	2018	229.472	126.552	89.751	216.303	-	13.169
2	2019	232.856	98.510	88.023	186.533	3.384	46.323
3	2020	235.988	103.223	112.769	215.992	3.132	19.996
4	2021	245.888	124.620	111.679	236.299	9.900	9.589

Sumber Data (Data Diolah): UPTD Pengelolaan Pendapatan Wilayah IV SAMSAT Lampung Tengah Tahun 2021

Berdasarkan data yang telah disajikan diatas maka dapat dianalisa bahwa jumlah wajib pajak dengan jumlah wajib pajak yang telah melunasi

tidak seimbang. Misalnya saja pada tahun 2021 terdapat 245.888 wajib pajak yang diharuskan untuk melunasi pajak kendaraan bermotor. Sedangkan jumlah wajib pajak yang melunasi PKB hanya sebesar 236.299 yang terhitung dari pelunasan melalui kantor SAMSAT sebesar 124.620 dan SAMSAT keliling 236.299. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa masih terdapat 9.589 wajib pajak yang belum melunasi PKB pada kabupaten Lampung Tengah.

Hasil data diatas diperkuat dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Ibu Meny, beliau menjelaskan bahwa penyebab utama masyarakat tidak memenuhi kewajibannya dengan membayar pajak kendaraan bermotor yaitu masih banyak masyarakat yang tidak percaya diri, tidak yakin dan malas untuk mengurus pajak sendiri. Sebenarnya jika wajib pajak sadar dengan kemudahan yang ada maka tidak perlu menggunakan biro jasa atau calo, dia cukup datang sendiri dan *entry* data. Sedangkan penyebab ketidak patuhan wajib pajak kendaraan bermotor yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dan tingkat pemahaman masyarakat terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor disebabkan oleh masyarakat lebih mementingkan keperluan pribadinya.⁸ Menurut Bapak Nirman mengatakan bahwa rendahnya pengawasan atas masyarakat atau wajib pajak yang tidak melakukan kewajibannya.⁹

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sari, Probowulan dan Aspirandi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara samsat keliling

⁸ Ibu Meny, Anggota Samsat Keliling Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, *Interview* pada Tanggal 4 April 2022

⁹ Bapak Nirman, Wajib Pajak Kabupaten Lampung Tengah, *Interview* 30 April 2022

terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Jember.¹⁰

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Dwipayana dkk menunjukkan bahwa samsat keliling mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di kota Denpasar.¹¹

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan melalui hasil prasurvey dan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa masih terdapat wajib pajak yang tidak melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor meskipun sudah ada pelayanan SAMSAT Keliling. Maka fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh SAMSAT keliling terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kabupaten Lampung Tengah. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Implementasi Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui Layanan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di SAMSAT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan pada uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diperoleh masalah pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

¹⁰Deasy Briliana Novita Sari, Diyah Probowulan, dan Rendy Mirwan Aspirandi, Pengaruh Program Samsat Corner, Samsat Keliling, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Jember, *Jurnal UM Jember*, Vol.2 No.1. 2019.

¹¹ Dwipayana, I.M.H., Eka, P., Marvilianti, D., dan Yasa, I.I.N.P, “Pengaruh Program Samsat Corner, Samsat keliling dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)”, *e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Denpasar: Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8 No. 2, 2017.

1. Tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap kepatuhan membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang rendah disebabkan oleh masyarakat lebih meningkatkan keperluan pribadinya.
2. Rendahnya pengawasan atas masyarakat atau wajib pajak yang tidak melakukan kewajibannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membatasi masalah dengan tujuan agar dalam pembahasan selanjutnya tidak mengalami perluasan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan untuk meneliti adalah pemungutan pajak kendaraan bermotor (PKB) melalui layanan SAMSAT Keliling (X) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) pada SAMSAT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.
2. Objek pada penelitian ini adalah wajib pajak di SAMSAT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh antara implementasi sistem pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) melalui layanan SAMSAT Keliling terhadap kepatuhan wajib pajak pada SAMSAT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah?”.

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara implementasi sistem pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) melalui SAMSAT Keliling terhadap kepatuhan wajib pajak pada SAMSAT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang implementasi sistem pemungutan pajak melalui samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wawasan keilmuan.

b. Secara Praktis

1) SAMSAT Keliling

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak SAMSAT Kabupaten Lampung Tengah dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai kewajiban terhadap kepatuhan membayar pajak.

F. Penelitian Relevan

Sebelum dilakukannya penelitian ini, terdapat temuan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh Implementasi Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Layanan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Di SAMSAT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Made Hongki Dwipayana dkk, telah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh program SAMSAT corner, SAMSAT keliling dan kepuasan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (PKB) pada kantor bersama SAMSAT Denpasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif kausal. Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang terdaftar di Kantor SAMSAT tahun 2017 di Kota Denpasar yang berjumlah 1.292.618. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh program SAMSAT corner, SAMSAT keliling dan kepuasan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (PKB). Untuk mengetahui keabsahan data, dalam penelitian ini

dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah memenuhi uji kualitas data, kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil dari penelitian ini adalah program SAMSAT Corner, SAMSAT Keliling, dan Kepuasan Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).¹² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel Samsat Keliling. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian yang akan dilakukan hanya terfokus pada pengaruh SAMSAT keliling terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Retris Lasary Chindry, "Pengaruh Implementasi Layanan Samsat Keliling dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi layanan SAMSAT keliling berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, semakin layanan SAMSAT keliling memberikan kemudahan bagi wajib pajak kendaraan bermotor maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, semakin tinggi tingkat pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Implementasi

¹² Dwipayana, I.M.H., Eka, P., Marvilianti, D., dan Yasa, I.I.N.P, "Pengaruh Program Samsat *Corner*, Samsat keliling dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)", *e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Denpasar: Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8 No. 2, 2017.

layanan SAMSAT keliling dan pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, semakin layanan SAMSAT keliling memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dan semakin tinggi tingkat pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan maka akan tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Kata Kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Implementasi Layanan SAMSAT Keliling, Pengetahuan Pajak.¹³ Persamaan penelitian yang telah dilakukan yaitu berupa variabel SAMSAT keliling dan kepatuhan wajib pajak. Perbedaan penelitian yang telah dilakukan yaitu terletak pada studi kasus penelitian.

3. Pradipta Anisa Firgiawati, Samin, Dwi Jaya Kirana dengan judul Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Modernisasi Administrasi Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh pengetahuan wajib pajak, modernisasi administrasi perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil dari penelitian ini: Pertama, pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kedua, modernisasi sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Ketiga, sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan

¹³ Retris Lasary Chindry, "Pengaruh Implementasi Layanan Samsat Keliling dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor", *Skripsi*., Ponorogo: Universitas Muhammadiyah, 2018.

signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.¹⁴

Persamaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel y berupa kepatuhan wajib pajak. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel x berupa SAMSAT Keliling.

¹⁴ Pradipta Anisa Virgiawati, Samin Dwi Jaya Kirana, “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”, *Jurnal Monex*, Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional, Vol. 8, No. 2, 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pajak Kendaraan Bermotor dan SAMSAT Keliling

1. Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak kendaraan bermotor ialah pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan atas kendaraan bermotor.¹ Kendaraan bermotor merupakan semua jenis kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jalan darat, dan digerakan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat besar yang bergerak.²

Pajak kendaraan bermotor adalah pajak yang harus dibayar oleh orang pribadi atau setiap pemilik kendaraan bermotor yang beroperasikan kendarannya di jalan umum. Pembayaran pajak kendaraan bisa dilakukan melalui layanan pemerintah baik di Kantor Samsat, Polres atau pun Samsat Keliling. Adapun dasar hukum pajak kendaraan bermotor yaitu :³

- a. Undang-undang No.28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.

¹ Widyaningsih, Arisanti. 2011. Hukum Pajak dan Perpajakan. Alfabeta. Bandung. Hal. 219.

² Mahliza Arpy Veransa, "Analisis Penerapan Layanan E-Samsat, Samsat Keliling dan Samsat Rive Thru Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Di UPT PPD Medan Utara", *Skripsi*, Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah, 2021, 20-21.

³ Siahaan, M. P. *Pajak Daerah & Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010. Hal. 176-177.

- b. Undang-undang No.34 tahun 2000 yang merupakan perubahan atas undang-undang No.18 tahun 1997 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.
- c. Peraturan pemerintah nomor 65 tahun 2001 tentang pajak daerah.
- d. Peraturan daerah provinsi yang mengatur tentang PKB & KAA.

Berdasarkan hasil uraian di atas maka dapat dirumuskan bahwa pajak kendaraan bermotor merupakan pajak yang harus dibayarkan oleh pemilik kendaraan tersebut. Pembayaran pajak kendaraan bermotor ini telah diatur pada landasan hukum di atas.

2. SAMSAT Keliling

- a. Pengertian Samsat Keliling

SAMSAT keliling adalah program yang berfungsi untuk melayani segala bentuk pelayanan mulai dari layanan pengesahan Surat kendaraan per tahun, pembayaran Pajak dan asuransi Jasa Raharja di dalam kendaraan dengan metode menjemput bola yaitu dengan mendatangi pemilik kendaraan atau Wajib Pajak yang jauh dari pusat pelayanan SAMSAT.⁴ SAMSAT keliling merupakan penyediaan layanan pengesahan STNK, pembayaran PKB dan SWDKLLJ dengan menggunakan kendaraan bermotor yang dapat beroperasi dari satu tempat ke tempat lainnya.⁵

⁴Sandy Gustaviana, Pengaruh Program E-Samsat, Samsat Keliling, Pemutihan PKB, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Operasi Kepolisian Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor", Jurnal, Subang, STIE Sutaatmadja, Vol. 1 No. 1, 2020 hal. 22.

⁵ Riskiyatur Rohemah, Nurul Kompyurini, Emi Rahmawati, "Analisis Pengaruh Implementasi Layanan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Dari uraian tersebut dapat dirumuskan bahwa SAMSAT Keliling merupakan layanan yang disediakan oleh kantor bersama SAMSAT untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor dimana dalam pelaksanaannya pihak kantor bersama SAMSAT yang melakukan penjemputan kepada masyarakat terutama bagi masyarakat yang jauh dari kantor pusat pelayanan SAMSAT. Tujuan utama SAMSAT Keliling adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan publik khususnya pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Dengan adanya SAMSAT Keliling diharapkan para wajib pajak kendaraan bermotor yang tempatnya jauh dari pusat kantor SAMSAT dapat dengan mudah melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) .

b. Pelayanan SAMSAT Keliling

Pelayanan SAMSAT Keliling yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu :⁶

1) Akses Pajak

Adalah pusat kegiatan pelayanan yang strategis atau lokasi yang mudah dijangkau oleh wajib pajak, termasuk kemudahan untuk menemukan jalan-jalan disekitarnya dan kejelasan rute.

Roda Dua Di Kabupaten Pamekasan”, *Jurnal Infestasi*, Madura: Universitas Trunojoyo Madura, Vol. 9 No. 2 Desember 2013, 139.

⁶ Riskiyatur Rohemah, Nurul Kompyurini, Emi Rahmawati, “Analisis Pengaruh Implementasi Layanan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kabupaten Pamekasan”, *Jurnal Infestasi*, Madura: Universitas Trunojoyo Madura, Vol. 9 No. 2 Desember 2013.

2) Fasilitas

Adalah keseluruhan operasi berbasis teknologi dengan pengadaan sarana dan prasarana yang memenuhi persyaratan mutu dan menunjang upaya modernisasi administrasi perpajakan di seluruh Indonesia.

3) *Complaint Center*

Adalah kantor bersama SAMSAT membangun *complaint center* untuk menangani keluhan-keluhan wajib pajak yang terdaftar di Kantor Bersama SAMSAT. Permasalahan yang disampaikan ke *complaint center* meliputi keluhan mengenai segala jenis pelayanan, pemeriksaan keberatan dan banding.

4) *Website*

Merupakan akses informasi atau fasilitas teknologi sebagai sarana penunjang pelayanan pajak modern yang disediakan secara *online* yang dapat diakses 24 jam agar pelayanan pajak yang diberikan berkualitas.

Berdasarkan hasil uraian mengenai pelayanan SAMSAT Keliling yang dapat dirasakan oleh masyarakat maka dapat dirumuskan bahwa pelayanan SAMSAT Keliling memberikan manfaat berupa akses pajak yang mudah, fasilitas yang mendukung, penanganan keluhan dan *website* informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang pelayanan pajak.

c. Manfaat SAMSAT Keliling

Adapun manfaat SAMSAT Keliling maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Memberikan kemudahan kepada masyarakat (wajib pajak) dalam pengurusan pengesahan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) setiap tahun, pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Santunan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ).
- 2) Mendekatkan pelayanan kepada masyarakat atau wajib pajak yang berdomisili jauh dari SAMSAT induk sehingga dapat mengurangi biaya transportasi.

Berdasarkan uraian di atas mengenai manfaat SAMSAT Keliling maka dapat dirumuskan bahwa SAMSAT Keliling memberikan mandat berupa kemudahan kepada masyarakat khususnya wajib pajak. selain itu adanya SAMSAT Keliling dilakukan untuk mendekatkan wajib pajak yang berdomisili jauh dari SAMSAT induk.

d. Indikator SAMSAT Keliling

Indikator dari kualitas pelayanan SAMSAT keliling adalah sebagai berikut :⁷

1) Pendataan Lebih Terkontrol

Pendataan lebih terkontrol dimaksudkan dengan memanfaatkan SAMSAT Keliling pendataan pada wajib pajak akan lebih mudah untuk KB SAMSAT.

⁷ Nunung Mutia dan Firdaus Hamta, Pengaruh Penerapan Samsat Keliling, Samsat Corner dan Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Batam, *Jurnal Measurement*, Vol.14 No.1. (2020), 4.

2) Kemudahan Dalam Membayar Pajak

Layanan SAMSAT Keliling dalam memberikan kemudahan kepada wajib pajak disinyalir mampu memberikan pengaruh yang besar, pasalnya wajib pajak dapat dengan mudah melakukan pembayaran pajak tanpa harus datang ke kantor SAMSAT daerah. Minat wajib pajak adalah kemauan pada wajib pajak secara sukarela untuk membayar pajak.

3) Menghemat Waktu

SAMSAT Keliling selain membantu wajib pajak dianggap dapat memberikan penghematan waktu. Para pemilik kendaraan bermotor akan lebih cepat dalam membayar pajak.

4) Kualitas Pelayanan

Kualitas layanan dalam hal ini dimaksudkan seberapa besar layanan yang diberikan seseorang kepada wajib pajak saat membayar pajak letak wilayah adalah suatu tempat yang digunakan untuk lokasi pembayaran pajak.

Berdasarkan uraian di atas mengenai indikator SAMSAT Keliling maka dapat dirumuskan bahwa SAMSAT Keliling memberikan kualitas pelayanan SAMSAT Keliling kepada wajib pajak. sehingga dapat dengan mudah melakukan pembayaran pajak tanpa harus datang ke kantor SAMSAT daerah.

B. Kepatuhan Wajib Pajak

1. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan melakukan hak perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan maupun ancaman dan penerapan sanksi hukum atau administrasi dan membayarkan pajaknya dengan tepat waktu.⁸

Kepatuhan wajib pajak juga merupakan niat baik dari para wajib pajak yang timbul dari hati nurani mereka. Kepatuhan wajib pajak menjadi faktor yang sangat penting karena di Indonesia juga menganut *system self assessment* dimana wajib pajak lah yang diharapkan berperan dalam pembayaran pajak terutang mereka. Semakin besar kepatuhan wajib pajak maka semakin baik pula kontribusi mereka dalam upaya pembangunan nasional.

2. Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dan dikategorikan diantaranya yaitu :⁹

- a. Menaati dan memahami peraturan perpajakan dimana para wajib pajak bisa menaati dan memahami semua peraturan perpajakan yang berlaku dengan baik.

⁸ Mardiasmo. 2008. *Perpajakan* (Edisi Revisi 2008. Yogyakarta: Andi Offset. Hal. 32.

⁹Pradipta Anisa Virgiawati, Samin, Dwi Jaya Kirana, "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor", Jurnal Monex, Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional, Vol. 8, No. 2, 2019, 22.

- b. Tepat waktu dalam membayar dimana wajib pajak dapat mengetahui kapan mereka harus membayar pajak kendaraan bermotor sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.
- c. Tidak mempunyai tunggakan terhadap pajak kendaraan bermotor dan, Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melanggar peraturan perpajakan.

Berdasarkan uraian mengenai kriteria kepatuhan wajib pajak, maka kriteria wajib pajak dapat digolongkan menjadi empat kategori yaitu: mentaati dan memahami peraturan pajak, tepat waktu dalam membayar pajak, mempunyai tunggakan pajak dan tidak pernah dijatuhi hukuman karena pelanggaran pajak.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak adalah kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan.¹⁰

Dari uraian di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang diambil untuk diteliti dalam penelitian ini:

- a. Faktor yang pertama adalah faktor kualitas pelayanan, disini asumsinya adalah layanan SAMSAT Keliling. Layanan SAMSAT Keliling merupakan sebuah layanan pengesahan STNK, pembayaran

¹⁰ Dwi Kusumawati, "Pengaruh Layanan SAMSAT Keliling, Kesadaran wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Klaten", *Skripsi*, Klaten: Universitas Widyya Dharma Klaten, 2018, hal. 4.

PKB, dan SWDKLLJ dengan menggunakan kendaraan yang beroperasi dari tempat ke tempat yang lainnya dengan metode jemput bola kepada masyarakat.¹¹ Tujuan SAMSAT Keliling adalah meningkatkan mutu pelayanan publik, khususnya pelayanan PKB. Menyatakan bahwa dengan sistem pelayanan pajak modern untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak perlu ditingkatkan akses pajak. Hal ini di pandang dapat memberikan pengaruh pada beberapa aspek seperti lebih memudahkan wajib pajak. Dengan adanya SAMSAT Keliling bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

- b. Faktor yang kedua adalah kesadaran wajib pajak. Kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti, sedangkan perpajakan adalah perihal pajak. Sehingga kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Penilaian positif masyarakat wajib pajak terhadap pelaksanaan fungsi Negara oleh Pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak.¹² Semakin seorang wajib pajak memiliki tingkat kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak yang tinggi, maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan semakin tinggi pula.

¹¹ Dwipayana, I.M.H., Eka, P., Marvilianti, D., dan Yasa, I.I.N.P, “Pengaruh Program Samsat *Corner*, Samsat keliling dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)”, *e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Denpasar: Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8 No. 2, 2017, hal 3.

¹² Ummah, M. 2015. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Semarang. *Repository*. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang. hal. 4.

- c. Faktor yang ketiga adalah sanksi perpajakan. Sanksi perpajakan juga salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kepatuhan wajib pajak. Sanksi pajak memiliki peran penting guna memberikan pelajaran bagi pelanggar pajak agar tidak meremehkan peraturan perpajakan.¹³ Semakin banyak wajib pajak yang memandang bahwa sanksi denda akan lebih merugikannya, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Lampung Tengah.

Membayar pajak merupakan kewajiban yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan, namun tidak ada seorang pun yang suka rela membayar pajak. Namun demikian, fakta adanya realisasi penerimaan pajak menunjukkan bahwa terdapat wajib pajak yang telah mematuhi kewajiban membayar pajak, baik patuh sepenuhnya maupun sebagian. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini didefinisikan sebagai ketersediaan wajib pajak untuk memenuhi seluruh kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor. Oleh karena itu, sistem pemungutan pajak melalui layanan samsat keliling dapat memberikan kemudahan dan menambah kesadaran serta kepatuhan wajib pajak

¹³ Dwi Kusumawati, "Pengaruh Layanan SAMSAT Keliling, Kesadaran wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Klaten", *Skripsi*, Klaten: Universitas Widyya Dharma Klaten, 2018, hal. 5.

dalam membayar pajak sehingga akan menambah jumlah penerimaan pajak di daerah tersebut.

4. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Dalam upaya pengukuran kepatuhan wajib pajak maka dibentuklah indikator pengukurannya. Adapun indikator dari kepatuhan wajib pajak adalah sebagai berikut :¹⁴

a. Memenuhi Kewajiban Pajak

Memenuhi kewajiban pajak adalah wajib pajak harus mengetahui kewajibannya dan memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak.

b. Membayar Tepat Waktu

Membayar tepat waktu adalah wajib pajak harus membayarkan pajaknya tepat pada waktunya.

c. Memenuhi Persyaratan

Memenuhi persyaratan adalah wajib pajak melengkapi syarat saat pembayaran PKB.

d. Mengetahui Jatuh Tempo

Mengetahui jatuh tempo dimaksudkan bahwa wajib pajak selalu ingat jatuh tempo pembayaran PKB.

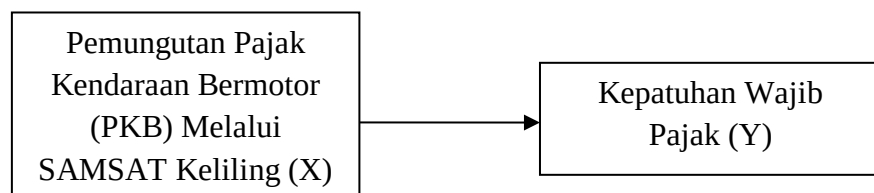
¹⁴ *Ibid.*, Nunung Mutia dan Firdaus Hamta, Pengaruh Penerapan Samsat Keliling, Samsat Corner dan Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Batam., 4

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini penulis akan berusaha menjelaskan mengenai adanya pengaruh implementasi sistem pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan pada latar belakang, tinjauan pustaka, dan penelitian terdahulu, maka peneliti membuat kerangka pikir penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat peneliti kemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho : Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui SAMSAT Keliling (X) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

¹⁵ Lailimufaroh, "Pengaruh Implementasi Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui Layanan SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Bersama SAMSAT Kota Makasar", *Skripsi*, Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018, 30.

Ha : Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui SAMSAT Keliling (X) secara signifikan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.¹

Pendekatan kuantitatif ini lebih tertuju pada olahan datanya dengan metode statistik atau mengitung angka-angka. Jenis penelitian ini adalah bersifat asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antara variabel, yakni berusaha mengukur pengaruh variabel SAMSAT Keliling (X) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) di Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Definisi operasional variabel dalam hal ini dimaknai sebagai batasan yang dibuat oleh peneliti :²

¹Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 329–330.

²Pedoman Penelitian Skripsi Mahasiswa IAIN Metro, 62.

1. SAMSAT Keliling (X)

SAMSAT keliling adalah layanan pengesahan STNK, PKB, dan SWDKLLJ di dalam kendaraan dengan metode jemput bola yaitu dengan mendatangi pemilik kendaraan atau wajib pajak yang jauh dari pusat pelayanan SAMSAT induk. Indikator SAMSAT Keliling yaitu : Pendataan lebih terkontrol, Kemudahan dalam membayar pajak, Menghemat waktu dan Kualitas pelayanan.

2. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”³ Sesuai pengertian tersebut, variabel terikat pada penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak. Variabel terikat ini diukur melalui angket. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak yaitu : memenuhi kewajiban pajak, membayar tepat waktu, memenuhi persyaratan dan mengetahui jatuh tempo.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga⁴ atau “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 39.

⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 79.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa popuasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang menjadi peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah Wajib PKB di SAMSAT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 235.888 wajib pajak.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan kharakteristik yang dimiliki oleh populasi,”⁶ berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan, penentuan, dan penghitungan jenis sampel yang akan menjadi objek penelitian sampel yang akan diteliti.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 8.

⁶ *Ibid.*, 81.

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e=0,1$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,05$ (5%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 235.888 wajib PKB, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{235.888}{1 + 235.888(0,1)^2}$$

$$n = 99,95 = 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh jumlah responden sebanyak 99,95 kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Acccidental Sampling*. *Acccidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, bila

orang yang kebetulan ditemui itu dipandang cocok sebagai sumber data.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data yang berkaitan dengan Pengaruh Implementasi Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui layanan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di SAMSAT Gunung Sugih, maka peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penelitian tidak langsung bertanya kepada responden).⁸ Angket digunakan untuk menghimpun data tentang Pengaruh implementasi sistem pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) melalui SAMSAT terhadap kepatuhan wajib pajak pada SAMSAT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Peneliti menggunakan jenis angket tertutup, dimana responden memberikan tanggapan terbatas yang sudah dibuat oleh peneliti. Jenis angket tertutup ini digunakan untuk mencari informasi mengenai pengaruh tenaga kerja, dan teknologi informasi terhadap pendapatan karyawan. Teknik pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu kejadian atau

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 85

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 219

keadaan. *Skala Likert* terdiri dari beberapa pernyataan tentang sikap seorang responden pada objek yang akan diteliti dan pada setiap pernyataannya memiliki skor. Adapun *skala likert* ada lima poin yaitu :⁹

Tabel 3.1
Tabel *Skala Likert*

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengge, agenda, dan sebagainya.”¹⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk mencari data-data yang diperlukan untuk mengetahui profil Kantor SAMSAT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan

⁹*Ibid.*, 390.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 274.

suatu metode.¹¹ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian.

1. Rancangan Instrumen Penelitian

Perencanaan instrumen penelitian merupakan suatu tahap yang wajib ditempuh dalam perumusan instrumen pada setiap variabel. Dalam hal ini harus dijelaskan secara rinci dan terstruktur mengenai bagaimana suatu instrumen yang akan digunakan. Sehingga dapat menyajikan kisi-kisi instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan item pada setiap variabel. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 4.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Memenuhi kewajiban pajak	1, 2	2 soal
		Membayar tepat waktu	3, 4	2 soal
		Memenuhi syarat	5, 6	2 soal
		Memenuhi jatuh tempo	7, 8	2 soal
2.	SAMSAT Keliling (X)	Pendataan lebih terkontrol	9, 10	2 soal
		Kemudahan dalam membayar pajak	11, 12	2 soal
		Mengehemat waktu	13, 14	2 soal
		Kelitas pelayanan	15, 16	2 soal

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 121.

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukurnya.¹² Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini alat ukur pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengukur kemantapan alat pengumpulan data maka validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar apa yang akan diteliti benar-benar valid. Uji validitas diukur dengan membandingkan nilai r_{hitung} (correlated item-total recorelations) dengan nilai r_{table} . Jika $r_{hitung} > r_{table}$ dan nilai positif maka butir atau pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dimana data diolah menggunakan SPSS 26. Adapun rumus yang akan peneliti gunakan adalah teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Number of Cases

¹² Syofiyan Siregar, *Statistik Parametik.*, 75.

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y¹³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data dengan tujuan pengukuran. Dengan demikian, untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbaach*, dimana secara umum yang dianggap reliabel apabila koefisien reliabilitas $r_{11} > 0,6$ yang diolah menggunakan *SPSS 26 For Window's*.¹⁴ Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma a_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan

Σa_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 206.

¹⁴ Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik*, 90.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai *assurance*, akademis dan ilmiah. adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi linear sederhana. Tujuan uji asumsi klasik yaitu untuk memberikan kepastian jika persamaan regresi sudah memenuhi syarat. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat yang dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Data yang baik adalah data yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolomogorov-Smirnov*. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut :¹⁵

- 1) Jika $Sig > 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika $Sig < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

¹⁵*Ibid.*,85.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linear. Perhitungan linearitas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linear atau tidak dengan peubah terikat. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linear. Sebaliknya, apabila lebih besar dari pada , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear sederhana. Tujuannya yaitu untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan alat bantu program *Statistical Product And Service Solutions* (SPSS). Rumus yang digunakan untuk menghitung regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + \beta IX + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

a = Konstanta

$\beta 1$ = Koefisien regresi dari variabel X

X = Implementasi sistem pemungutan pajak kendaraan bermotor
(PKB)

e = Error

3. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji parsial T digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji dengan tingkat signifikansi 0,05.¹⁶

Adapaun ketentuan yang digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :¹⁷

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel SAMSAT Keliling (X) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel SAMSAT Keliling (X) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

¹⁶Kasmadi and Sunariyah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 136.

¹⁷*Ibid.*, 134.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. SAMSAT Kabupaten Lampung Tengah

1. Profil SAMSAT Kabupaten Lampung Tengah

Sejarah perkembangan Dinas Pendapatan Provinsi Lampung embrionya diawali dengan dibentuknya suatu Biro Pendapatan dan Perpajakan sebagai Sub Ordinat dari Administratur Bidang Keuangan. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah provinsi di bidang pendapatan berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung mempunyai fungsi sebagai berikut :²

- a. Perumusan kebijakan, pengaturan, perencanaan, dan penetapan standar atau pedoman.
- b. Pembinaan, Pengendalian, Pengawasan, dan Koordinasi dan
- c. Pelayanan administratif.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi tersebut maka Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung adalah merupakan unsur

¹Dokumentasi BAPEDA Provinsi Lampung diunduh pada 12 November 2022. <http://bapenda.lampungprov.go.id/hal-tupoksi.html#ixzz7kNjyQunH>.

²Dokumentasi BAPEDA Provinsi Lampung diunduh pada 12 November 2022. <http://bapenda.lampungprov.go.id/hal-tupoksi.html#ixzz7kNjyQunH>.

Pemerintah Provinsi yang antara lain diberi kewenangan sebagai pengelola pungutan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan sekaligus sebagai Koordinator di bidang Pendapatan Daerah.

Susunan organisasi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung, terdiri dari :³

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Pajak;
- d. Bidang Non Pajak;
- e. Bidang Pengendalian;
- f. Bidang Pengembangan Informasi Pendapatan
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Pembentukan, Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pendapatan Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. UPTD Pendapatan Wilayah IV Kelas A, berkedudukan di Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, meliputi:⁴

- a. Kantor Bersama Samsat Gunung Sugih Lampung Tengah;
- b. Samsat Keliling Bandar Jaya Lampung Tengah; dan
- c. Samsat lainnya di wilayah Kabupaten Lampung Tengah

³Dokumentasi BAPEDA Provinsi Lampung diunduh pada 12 November 2022. <http://bapenda.lampungprov.go.id/hal-tupoksi.html#ixzz7kNjyQunH>.

⁴Dokumentasi BAPEDA Provinsi Lampung diunduh pada 12 November 2022. <http://bapenda.lampungprov.go.id/hal-uptd-iv.html#ixzz7kNmVmxAY>

2. Visi dan Misi SAMSAT Kabupaten Lampung Tengah

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi tersebut maka Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung adalah merupakan unsur Pemerintah Provinsi yang antara lain diberi kewenangan sebagai pengelola pungutan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan sekaligus sebagai Koordinator di bidang Pendapatan Daerah. Adapun visi dan misi BAPEDA Provinsi Lampung sebagai berikut :⁵

a. Visi

“Pengolahan pendapatan daerah yang professional dan bertanggung jawab”

b. Misi

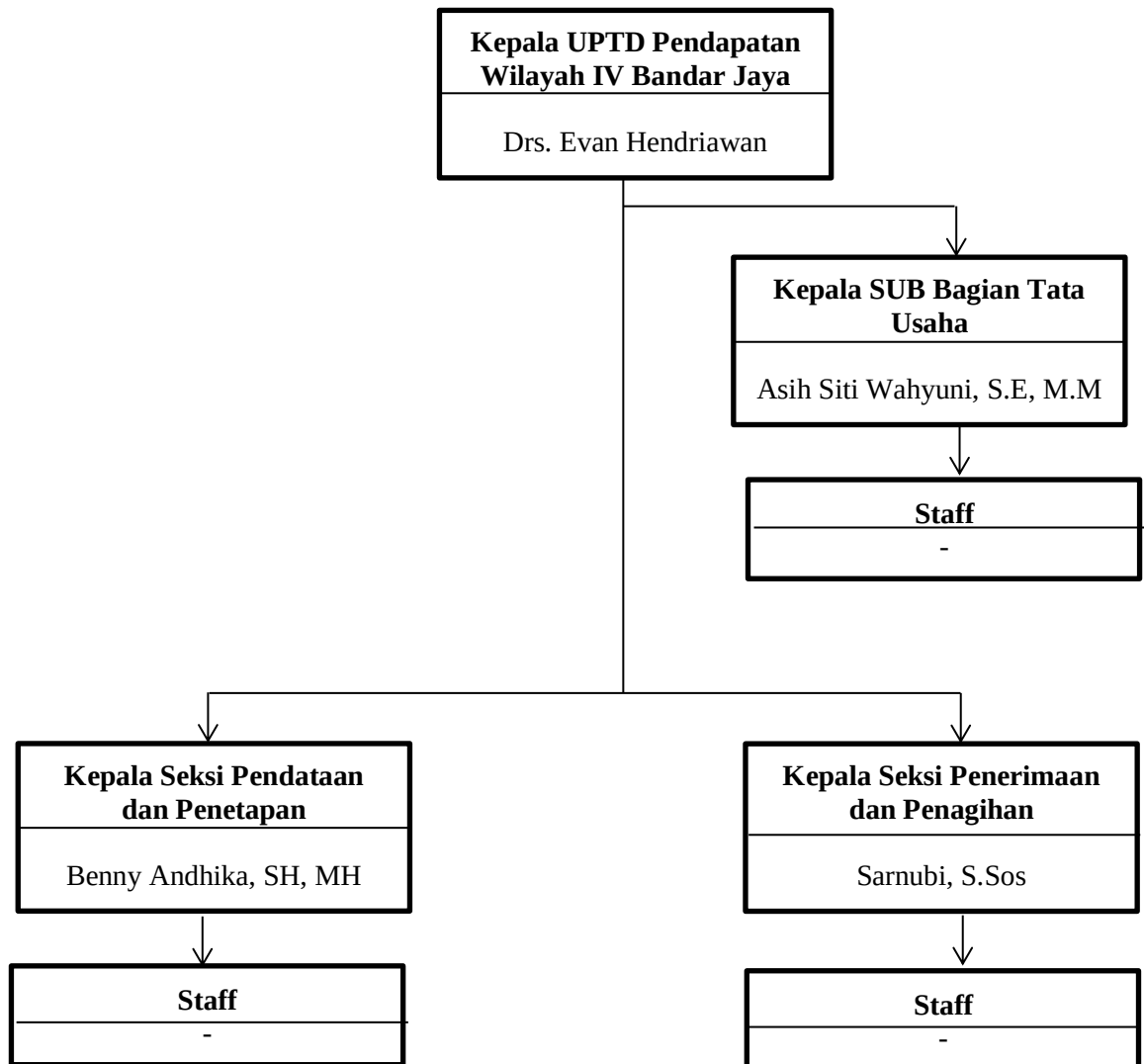
- 1) Memperhatikan peranan yang berkualitas maksimum kepada masyarakat.
- 2) Mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya dan teknologi secara efisien dan efektif serta berkelanjutan dalam pengelolaan pendapatan.
- 3) Melaksanakan koordinasi yang optimal dalam menciptakan sinergi pengelolaan pendapatan daerah.

3. Struktur Organisasi SAMSAT Kabupaten Lampung Tengah

Adapun struktur organisasi UPTD pendapatan wilayah IV Bandar Jaya sebagai berikut:

⁵Dokumentasi UPTD Wilayah IV Bandar Jaya.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi UPTD IV Wilayah Bandar Jaya



B. Gambaran Umum Responden

1. Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan selanjutnya dihitung dengan menggunakan SPSS 26 maka dapat diperoleh hasil responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	27	27,0	27,0	27,0
	Laki-Laki	73	73,0	73,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Laki-laki sebanyak 73% atau setara dengan 73 orang. Sedangkan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 27% setara dengan 27 orang, maka dapat diasumsikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding perempuan.

2. Responden Menurut Usia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan selanjutnya dihitung dengan menggunakan SPSS 26 maka dapat diperoleh hasil responden berdasarkan usia sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-21	5	5,0	5,0	5,0
	22-26	17	17,0	17,0	22,0
	>26	78	78,0	78,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Usia 17-21 tahun sebanyak 5% atau setara dengan 5 orang. Usia 22-26 tahun sebanyak 17% atau setara dengan 17 orang. Usia >26 tahun sebanyak 78% atau setara 78 orang, maka dapat diasumsikan bahwa responden paling banyak yaitu berusia >26 tahun.

C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

1. Deskripsi Variabel SAMSAT Keliling

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh implementasi SAMSAT Keliling (X) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) pada SAMSAT Gunung Sugih, berikut adalah hasil jawaban responden pada variabel SAMSAT Keliling (X) :

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden Variabel SAMSAT Keliling (X)

No.	Pernyataan	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
Pendataan Lebih Terkontrol											
1.	SAMSAT_Keliling_1	0	0	5	5	22	22	26	26	47	47
2.	SAMSAT_Keliling_2	0	0	3	3	10	10	28	28	59	59
Kemudahan Dalam Membayar Pajak											
3.	SAMSAT_Keliling_3	0	0	2	2	14	14	29	29	55	55
4.	SAMSAT_Keliling_4	0	0	8	8	11	11	29	29	52	52
Menghemat Waktu											
5.	SAMSAT_Keliling_5	1	1	14	14	28	28	33	33	24	24
6.	SAMSAT_Keliling_6	1	1	2	2	16	16	19	19	62	62
Kualitas Pelayanan											
7.	SAMSAT_Keliling_7	0	0	1	1	19	19	33	33	47	47
8.	SAMSAT_Keliling_8	0	0	2	2	5	5	33	33	60	60

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 26 yang telah peneliti lakukan mengenai jawaban responden pada tabel di atas, jawaban responden terbanyak sangat setuju pada pernyataan nomor 6 dengan jumlah responden sebanyak 62 orang atau setara dengan 60%. Sedangkan jawaban paling sedikit terletak pada pernyataan 5 dan 6 dengan jumlah responden 1 atau setara dengan 1%. Selain itu jawaban paling sedikit lainnya terletak pada pernyataan nomor 7 dengan jawaban tidak setuju sebanyak 1 atau setara dengan 1%. Maka dapat dirumuskan bahwa mayoritas responden menyatakan SAMSAT Keliling lebih dekat dengan lokasi rumah. Namun masih terdapat wajib pajak yang harus tetap datang ke SAMSAT Gunung Sugih untuk melakukan pajak kendaraan bermotor. Selain itu masih terdapat responden yang menyatakan bahwa SAMSAT Keliling tidak memberikan arahan dengan baik.

2. Deskripsi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh implementasi SAMSAT Keliling (X) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) pada SAMSAT Gunung Sugih, berikut adalah hasil jawaban responden pada variabel kepatuhan wajib pajak (Y) :

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No.	Pernyataan	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
Memenuhi kewajiban pajak											
1.	Kepatuhan_Wajib_Pajak_1	0	0	0	0	9	9	20	20	71	71
2.	Kepatuhan_Wajib_Pajak_2	0	0	1	1	19	19	22	22	58	58
Membayar tepat waktu											
3.	Kepatuhan_Wajib_Pajak_3	0	0	2	2	9	9	12	12	77	77
4.	Kepatuhan_Wajib_Pajak_4	0	0	1	1	8	8	15	15	76	76
Memenuhi Persyaratan											
5.	Kepatuhan_Wajib_Pajak_5	4	4	10	10	16	16	25	25	45	45
6.	Kepatuhan_Wajib_Pajak_6	11	11	10	10	21	21	25	25	33	33
Mengetahui Jatuh Tempo											
7.	Kepatuhan_Wajib_Pajak_7	8	8	9	9	13	13	31	31	39	39
8.	Kepatuhan_Wajib_Pajak_8	0	0	2	2	18	18	24	24	56	56

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 26 yang telah peneliti lakukan mengenai jawaban responden pada tabel di atas, jawaban responden terbanyak sangat setuju pada pernyataan nomor 3 dengan jumlah responden sebanyak 77 orang atau setara dengan 77%. Sedangkan jawaban paling sedikit terletak pada pernyataan 2 dan 4 dengan jumlah responden 1 atau setara dengan 1%. Maka dapat dirumuskan bahwa mayoritas wajib pajak membayar pajak tepat pada waktunya. Namun

masih terdapat masyarakat yang tidak mengerti mengenai kewajiban pajak pada kendaraan bermotor.

D. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan pada item-item pernyataan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 100, sehingga dapat ditentukan nilai *degree of freedom* (df)= N-2 atau (100-2=98), jadi dapat diperoleh nilai r_{tabel} dari angka 98 adalah 0,196. Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :⁶

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas dalam peneltian ini dengan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut :

⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam). 70.

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel SAMSAT Keliling (X)

No.	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	SAMSAT_Keliling_1	0,667	0,196	Valid
2.	SAMSAT_Keliling_2	0,486	0,196	Valid
3.	SAMSAT_Keliling_3	0,554	0,196	Valid
4.	SAMSAT_Keliling_4	0,444	0,196	Valid
5.	SAMSAT_Keliling_5	0,584	0,196	Valid
6.	SAMSAT_Keliling_6	0,559	0,196	Valid
7.	SAMSAT_Keliling_7	0,399	0,196	Valid
8.	SAMSAT_Keliling_8	0,400	0,196	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas terdiri dari 10 pernyataan pada variabel SAMSAT Keliling (X) maka dapat dirumuskan bahwa seluruh pernyataan variabel SAMSAT Keliling (X) dikatakan valid, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,196.

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No.	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	Kepatuhan_Wajib_Pajak_1	0,524	0,196	Valid
2.	Kepatuhan_Wajib_Pajak_2	0,531	0,196	Valid
3.	Kepatuhan_Wajib_Pajak_3	0,452	0,196	Valid
4.	Kepatuhan_Wajib_Pajak_4	0,458	0,196	Valid
5.	Kepatuhan_Wajib_Pajak_5	0,641	0,196	Valid
6.	Kepatuhan_Wajib_Pajak_6	0,764	0,196	Valid
7.	Kepatuhan_Wajib_Pajak_7	0,704	0,196	Valid
8.	Kepatuhan_Wajib_Pajak_8	0,639	0,196	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas terdiri dari 8 pernyataan pada variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) maka dapat dirumuskan bahwa seluruh pernyataan variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dikatakan valid, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,196.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, dilihat pada nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel, Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan dalam hasil uji reliabilitas :⁷

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
> 0,900	<i>Excelent</i> (Sempurna)
0,800-0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700-0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600-0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500-0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
< 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

Dalam penelitian ini suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* > 0,700, Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel SAMSAT Keliling (X) sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Variabel SAMSAT Keliling (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,711	9

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* pada variabel SAMSAT Keliling (X) adalah 0,711 > 0,700, Sehingga pernyataan pada variabel SAMSAT Keliling (X) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

Adapun hasil uji reliabilitas pada Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebagai berikut :

⁷*Ibid.*, 72.

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,744	9

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* pada variabel kepatuhan wajib pajak (Y) adalah $0,744 > 0,700$, Sehingga pernyataan pada variabel kepatuhan wajib pajak (Y) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut:⁸

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* yaitu :

⁸*Ibid.*, 85.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,45393526
Most Extreme Differences	Absolute	0,096
	Positive	0,072
	Negative	-0,096
Test Statistic		0,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel output SPSS 26 tersebut, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,050$, Maka sesuai dengan keputusan dalam uji normalitas kromogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antar variabel yang sedang diteliti. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel. Adapun teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas sebagai berikut :⁹

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linear.

⁹*Ibid.*, 90.

- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear.

Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini maka dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Kepatuhan_Wajib_Pajak * Total_SAMSAT_Keliling	Between Groups	(Combined)	479,569	13	36,890	1,950	0,035
		Linearity	142,994	1	142,994	7,557	0,007
		Deviation from Linearity	336,576	12	28,048	1,482	0,147
	Within Groups		1627,341	86	18,923		
	Total		2106,910	99			

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar $0,007 < 0,05$, Maka sesuai dengan keputusan dalam uji linearitas di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesisi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu SAMSAT Keliling (X) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y), Adapun hasil dari uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,586	4,307		5,244	0,000
	Total_SAMSAT_Keliling	0,336	0,126	0,261	2,671	0,009
a. Dependent Variable: Total_Kepatuhan_Wajib_Pajak						

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Persamaan model regresi penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1.X_1 + e$$

Maka berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS 26 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 22,586 + 0,336 + e$$

Persamaan regresi di atas maka dapat dilihat bahwa kepatuhan wajib pajak (Y) SAMSAT Gunung Sugih $Y = 22,586 + \text{SAMSAT keliling } (X) = 0,336$. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Konstanta Kepatuhan Wajib Pajak (Y) = 22,586

Berdasarkan uji regresi linear sederhana nilai kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 22,586 hal ini menunjukkan bahwa apabila SAMSAT keliling (X) dalam keadaan konstan (tetap) maka kepatuhan wajib pajak (Y) SAMSAT Gunung Sugih sebesar 22,586.

b. Koefisien SAMSAT Keliling (X) = 0,336

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada variabel SAMSAT keliling (X) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,336. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel SAMSAT keliling (X) secara positif sebesar 0,336 terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan SAMSAT keliling sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak SAMSAT Gunung Sugih.

Uji parsial pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Dalam menyimpulkan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan penentuan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 5% : 2 (uji 2 sisi) dan *degree of freedom* (df) = $n-k-1$ atau $100-1-1= 98$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 0,677. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima H_o ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel SAMSAT Keliling (X) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).
- 2) Apabilah $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel SAMSAT Keliling (X) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel 4.11 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,671 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,671 > 0,677$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel SAMSAT Keliling (X) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) SAMSAT Gunung Sugih.

E. Pembahasan

Penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh SAMSAT keliling terhadap kepatuhan wajib pajak pada SAMSAT Gunung Sugih. Berdasarkan hasil penelitian mendukung hipotesis alternative bahwa variabel SAMSAT keliling (X) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) pada SAMSAT Gunung Sugih. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,336. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel SAMSAT Keliling (X) secara positif sebesar 0,336 terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan SAMSAT keliling sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak SAMSAT Gunung Sugih. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel 4.11 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,671 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,671 > 0,677$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel SAMSAT Keliling (X) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) SAMSAT Gunung Sugih, yang diartikan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis yaitu H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwipayana dkk yang menyatakan SAMSAT Keliling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.¹⁰ Selain itu penelitian yang telah dilakukan oleh Rizkiyatur dkk juga menyatakan bahwa SAMSAT Keliling juga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada kendaraan bermotor.¹¹

Kepatuhan Wajib Pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan melakukan hak perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan maupun ancaman dan penerapan sanksi hukum atau administrasi dan membayarkan pajaknya dengan tepat waktu.¹² Faktor yang mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dapat diklarifikasikan menjadi tiga yaitu kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa SAMSAT Keliling yang terdapat pada kecamatan Gunung Sugih termasuk kedalam kategori kualitas pelayanan. Pemberian pelayanan pajak kendaraan bermotor dengan memanfaatkan SAMSAT Keliling dapat memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak tanpa harus datang ke SAMSAT induk.

¹⁰ Dwipayana, I.M.H., Eka, P., Marvilianti, D., dan Yasa, I.I.N.P, “Pengaruh Program Samsat Corner, Samsat keliling dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)”, *e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Denpasar: Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8 No. 2, 2017.

¹¹ Riskiyatur Rohemah, Nurul Kompyurini, Emi Rahmawati, “Analisis Pengaruh Implementasi Layanan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kabupaten Pamekasan”, *Jurnal Infestasi*, Madura: Universitas Trunojoyo Madura, Vol. 9 No. 2 Desember 2013.

¹² Mardiasmo. 2008. *Perpajakan* (Edisi Revisi 2008. Yogyakarta: Andi Offset. Hal. 32.

Hasil penelitian yang telah dilakukan didukung dengan distribusi jawaban responden pada variabel kepatuhan wajib pajak. Adapun pembahasan pada masing-masing indikator sebagai berikut :

a. Memenuhi Kewajiban Pajak

Pada indikator memenuhi kewajiban pajak responden sebagian besar menyatakan Setuju dan Sangat Setuju. Artinya mayoritas wajib pajak menyatakan bahwa mampu memenuhi kewajiban pajak. Namun pada indikator kemampuan masih terdapat responden yang menyatakan tidak setuju dibuktikan dengan pernyataan nomor 2. Maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat responden yang tidak mengerti mengenai kewajiban pajak kendaraan bermotor.

b. Membayar Tepat Waktu

Pada indikator membayar tepat waktu sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Artinya mayoritas responden menyatakan bahwa selalu membayar pajak kendaraan bermotor dengan tepat waktu. Namun pada pernyataan nomor 4 masih terdapat responden yang menyatakan tidak setuju artinya masih terdapat wajib pajak yang melakukan keterlambatan dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

c. Memenuhi Persyaratan

Pada indikator memenuhi persyaratan sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Artinya responden telah memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diperlukan dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Namun pada indikator ini masih terdapat responden

yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju artinya masih terdapat responden yang tidak memenuhi persyaratan saat melakukan pembayaran pajak.

d. Mengetahui Jatuh Tempo

Pada indikator jatuh tempo mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Artinya wajib pajak selalu mengingat tanggal jatuh tempo dan meluangkan waktu untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Namun pada indikator ini masih terdapat wajib pajak menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan nomor 7, artinya masih terdapat responden yang lupa atau tidak mengingat tanggal pajak sebelum jatuh tempo sehingga dapat menyebabkan keterlambatan membayar pajak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh implementasi pemungutan pajak menggunakan SAMSAT Keliling terhadap kepatuhan wajib pajak pada SAMSAT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Maka dapat diartikan bahwa berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,671 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,671 > 0,677$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel SAMSAT Keliling (X) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) SAMSAT Gunung Sugih. Sehingga dapat diketahui bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis yaitu H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. SAMSAT Keliling

Diharapkan SAMSAT Keliling memberikan pelayanan yang lebih cepat dalam melayani wajib pajak saat melakukan pembayaran pajak. Selain itu diharapkan lokasi SAMSAT Keliling diwajibkan untuk memberikan arahan dengan baik kepada wajib pajak yang sebelumnya tidak mengetahui prosedur pembayaran pajak.

2. Wajib Pajak

Diharapkan wajib pajak selalu membawa kelengkapan persyaratan saat melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Selain itu wajib pajak diharapkan untuk mengingat tanggal dan waktu pajak sebelum jatuh tempo agar tidak terjadi keterlambatan dalam membayar pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R. Siswanto Putri. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Denpasar. Denpasar. Jurusan Akuntansi Program Studi Ekonomi. Universitas Udayana Bali.
- Ariska, E.Y. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Studi Kasus di Satuan Administrasi Manunggal Satu Atap Patrang Kabupaten Jember. Repository. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Dwipayana, M.H., P.E.D.M. Dewi., dan I.N.P. Yasa. 2017. “Pengaruh Program Carner, SAMSAT Keliling, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor”. *E-Jurnal Akuntansi*. 8 (2).
- Gustaviana, Sandy. (2020). “Pengaruh Program E-SAMSAT, SAMSAT Keliling, Pemutihan Pkb, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Operasi Kepolisian Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”. Pusat Riset Mahasisw Akuntansi, 01.
- Irkham, Moh. 2020. “Pengaruh Sanksi, Razia Lapangan, Program E-SAMSAT Dan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Brebes”, *Skripsi*, Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.
- Kusumawati, Dwi. 2018. “Pengaruh Layanan SAMSAT Keliling, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Klaten”, *Skripsi*, Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten.
- Lasary, C.R. (2018). *Pengaruh Implementasi Layanan SAMSAT Keliling Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*.
- Mardiasmo. 2008. *Perpajakan*. (Edisi Revisi 2008. Yogyakarta: Andi Offset. Hal. 32.
- Nadia, A. Tria. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) (Studi Pada Wajib Pajak Di Kantor Bersama SAMSAT Bandar Lampung)”, *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Nisa, F. K., & Rimawati, Y. (2018). "Pelayanan SAMSAT Keliling: Capaian Dan Tantangan". *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 1(1).
- Novelia, Kiki Rizki. 2009. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak (Studi Untuk Pajak Kendaraan Bermotor Di SAMSAT Kota Depok)". *Skripsi*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Pradipta, Virgiawati, Samin, D. J. K. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal MONEX*.
- Rahayu, Siti Kurnia. *Perpajakan Indonesia*. (Yogyakarta: Graha Ilmu 2010) hal. 27.
- Rahmasari, Fita. 2019. "Pengaruh Layanan SAMSAT Keliling, Sosialisasi Perpajakan, Akuntabilitas Pelayanan Publik, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Boyolali", *Skripsi*, Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten.
- Rohemah, R.N. K dan E. Rahmawati. 2013. "Analisis Pengaruh Implementasi Layanan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kabupaten Pamekasan", *Jurnal Infestasi*, Madura: Universitas Trunojoyo Madura, Vol. 9 No. 2.
- Sari, D. B. N., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). "Pengaruh Program SAMSAT Corner, SAMSAT Keliling, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Jember".
- Setyani S. H. & K. A. Wijaya. 2019. "Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Layanan SAMSAT Keiling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak", *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, Surakarta: STIE Adi Unggu Bhirawa Surakarta, Vol. 4 No. 2.
- Siahaan, M. P. *Pajak Daerah & Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010. Hal. 176-177.
- Sri Rustiyaningsih. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. Dalam Widya Warta, (2).
- Stephanie Amelia Handayani Barus. 2016. "Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Sosialisasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *JMO Fekon* Vol.3 No.1.

Sumardi. 2004. “Kualitas Pelayanan Publik Pada Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Wonosobo (Studi Kasus)”. *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Susanti, Niken Apriliana. (2018). “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 02.

Ummah, M. 2015. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sumerang. *Repository*. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.

Undang-undang No.34 tahun 2000 yang merupakan perubahan atas Undang-undang No.18 tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.

Widyaningsih, A. (2017). *Hukum Pajak dan Perpajakan*. Bandung: ALFABETA

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2725/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 13 September 2021

Kepada Yth.,
Suci Hayati, M.S.I.
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Silvi Ayuningsih
NPM : 1804020035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah (AKS)
Judul : Pengaruh Implementasi Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Di Samsat Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Siti Zulaiha

OUTLINE

**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI LAYANAN SAMSAT
KELILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(Studi Di Samsat Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pajak Kendaraan Bermotor dan SAMSAT Keliling
 - 1. Pajak Kendaraan Bermotor

- 2. SAMSAT Keliling
- B. Kepatuhan Wajib Pajak
 - 1. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak
 - 2. Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak
 - 3. Factor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak
 - 4. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipoteses Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil SAMSAT Kabupaten Lampung Timur
 - 1. Sejarah Singkat SAMSAT Kabupaten Lampung Timur
 - 2. Visi dan Misi SAMSAT Kabupaten Lampung Timur
 - 3. Struktur Organisasi SAMSAT Kabupaten Lampung Timur
- B. Gambaran Umum Responden
 - 1. Reponden Menurut Jenis Kelamin
 - 2. Responden Menurut Jenis Kendaraan
- C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden
 - 1. Deskripsi Variabel SAMSAT Keliling
 - 2. Deskripsi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

D. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian
2. Uji Asumsi Klasik
3. Analisis Regresi Linear Sederhana
4. Uji Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Suci Hayati S.A.g., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Metro, 27 September 2022
Mahasiswa Ybs.



Silvi Ayuningsih
NPM. 1804020035

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI LAYANAN SAMSAT
KELILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI DI
SAMSAT GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Kepada Yth

Bapak / Ibu Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro yang sedang melakukan penelitian sebagai bahan untuk penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk dapat berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Penelitian Yang Saya Lakukan Berjudul **“Pengaruh Implementasi Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Di Samsat Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)”**

Saya mengetahui bahwa Bapak/Ibu mempunyai waktu yang sangat terbatas. Partisipasi Bapak/Ibu akan sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menentukan keberhasilan penelitian ini. Atas ketersediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya



Silvi Ayuningsih
NPM. 1804020035

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda silang (✓) pada salah satu kotak pilihan yang paling sesuai dengan jawaban anda.

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin ☐ Pria ☐ Wanita
3. Usia ☐ 17-21 tahun
☐ 22-26 tahun
☐ > 26 tahun

Petunjuk pengisian kuesioner:

Berilah tanda silang (✓) pada salah satu kolom pada setiap pernyataan di bawah ini yang paling sesuai dengan persepsi anda.

Keterangan:

- a. SS = Sangat Setuju = 5
- b. S = Setuju = 4
- c. N = Netral = 3
- d. TS = Tidak Setuju = 2
- e. STS = Sangat Tidak Setuju = 1

1. Variabel SAMSAT Keliling

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pendataan Lebih Terkontrol						
1.	Proses PKB dengan SAMSAT Keliling lebih terkontrol					
2.	Sarana yang terdapat pada SAMSAT Keliling sangat baik					
Kemudahan Dalam Membayar Pajak						
1.	Saya dapat dengan mudah melakukan pembayaran pajak kendaraan					
2.	Saya tidak perlu datang ke kantor SAMSAT daerah					

Menghemat Waktu						
1.	Pelayanan SAMSAT Keliling lebih cepat					
2.	Lokasi SAMSAT keliling lebih dekat dengan rumah					
Kualitas Pelayanan						
1.	Petugas SAMSAT Keliling memberikan arahan dengan baik					
2.	Kecepatan pelayanan yang diberikan oleh petugas SAMSAT Keliling sangat baik					

2. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Memenuhi kewajiban pajak						
1.	Pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
2.	Saya mengerti tentang kewajiban pajak kendaraan bermotor					
Membayar tepat waktu						
1.	Saya selalu membayar pajak tepat waktu					
2.	Saya tidak pernah terlambat dalam membayar pajak kendaraan bermotor					
Memenuhi Persyaratan						
1.	Saya selalu membawa kelengkapan persyaratan dalam membayar pajak kendaraan bermotor					
2.	Saya membawa persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
Mengetahui Jatuh Tempo						
1.	Saya selalu mengingat tanggal pajak sebelum jatuh tempo					
2.	Saya selalu meluangkan waktu untuk membayar pajak					

Pembimbing

Metro, 23 September 2022
Mahasiswa Ybs.


Suci Hayati, S.A.g., M.S.I
NIP. 197709200312 2 003


Silvi Ayuningsih
NPM. 1804020035

A. Jawaban Responden

1. Variabel SAMSAT Keliling (X)

No.	Indikator1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	5	5	4	3	5	5	5	5	37
2.	5	5	5	4	5	5	5	4	38
3.	5	5	4	5	2	5	4	5	35
4.	5	4	5	4	4	5	5	5	37
5.	4	5	5	5	4	5	5	5	38
6.	3	5	3	5	3	4	3	4	30
7.	5	5	4	4	4	3	5	5	35
8.	3	5	4	5	4	4	4	3	32
9.	3	5	4	4	4	5	3	5	33
10.	5	5	5	5	3	5	2	4	34
11.	5	5	5	5	4	5	4	5	38
12.	3	5	4	5	3	5	3	5	33
13.	4	5	5	3	2	2	5	5	31
14.	4	5	3	4	4	5	4	5	34
15.	2	5	3	4	2	3	5	4	28
16.	4	5	4	5	1	1	4	4	28
17.	2	4	4	4	4	3	3	4	28
18.	4	5	5	5	2	5	5	4	35
19.	3	4	5	5	3	3	3	4	30
20.	5	5	5	5	4	5	5	5	39
21.	5	5	5	5	5	3	3	2	33
22.	4	5	5	4	5	5	4	5	37
23.	4	5	5	4	4	5	4	5	36
24.	5	5	5	5	4	5	5	4	38
25.	3	4	5	5	3	5	3	3	31
26.	5	5	5	5	2	5	5	5	37
27.	5	5	2	3	5	5	5	5	35
28.	2	4	4	3	2	4	4	5	28
29.	5	5	4	2	3	5	5	4	33
30.	5	3	5	4	3	5	5	5	35
31.	3	4	5	4	2	5	5	5	33
32.	4	5	5	5	5	5	5	5	39
33.	5	5	4	5	5	5	5	5	39

34.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35.	5	4	5	2	3	4	4	5	32
36.	4	4	4	4	4	4	3	4	31
37.	5	5	5	5	4	5	5	4	38
38.	5	5	5	5	5	5	4	5	39
39.	4	5	3	4	4	4	3	5	32
40.	5	4	3	2	2	3	4	4	27
41.	4	5	4	5	2	3	4	4	31
42.	3	4	4	3	3	4	4	3	28
43.	4	4	3	5	4	3	3	3	29
44.	5	5	5	5	3	4	5	4	36
45.	4	4	5	2	5	5	4	4	33
46.	3	3	5	5	5	5	5	5	36
47.	5	5	5	5	4	5	4	5	38
48.	5	3	5	5	3	5	3	5	34
49.	2	2	2	2	2	5	5	5	25
50.	5	5	5	5	4	5	5	5	39
51.	5	5	5	5	4	5	5	5	39
52.	5	3	5	5	3	5	5	2	33
53.	5	5	5	5	4	5	4	5	38
54.	5	5	5	5	5	5	4	4	38
55.	3	3	3	3	3	5	3	4	27
56.	5	5	5	3	4	5	5	5	37
57.	3	3	4	5	3	3	4	5	30
58.	3	3	4	5	3	3	4	5	30
59.	4	3	5	5	5	3	3	4	32
60.	4	5	5	4	3	5	5	5	36
61.	3	4	3	5	4	5	5	5	34
62.	3	5	3	4	5	5	5	5	35
63.	3	4	5	4	4	5	4	4	33
64.	4	4	5	5	4	5	4	5	36
65.	3	5	4	5	3	5	5	4	34
66.	5	4	4	4	3	5	3	4	32
67.	3	4	3	2	3	4	5	4	28
68.	2	5	3	2	2	5	5	5	29
69.	4	5	5	5	4	5	4	5	37
70.	3	5	5	2	3	3	5	5	31
71.	5	5	5	5	4	4	5	5	38
72.	5	5	5	4	3	4	5	4	35

73.	5	5	5	4	4	5	3	5	36
74.	4	3	5	5	5	5	5	5	37
75.	5	5	4	5	2	5	5	5	36
76.	4	5	5	3	2	5	4	4	32
77.	5	5	4	4	3	2	4	5	32
78.	3	5	5	5	2	5	4	5	34
79.	5	5	5	3	4	5	5	5	37
80.	5	4	5	5	5	5	5	5	39
81.	5	5	4	5	5	5	5	5	39
82.	4	5	5	4	4	3	5	5	35
83.	3	2	3	4	3	4	4	4	27
84.	4	4	5	5	5	5	4	5	37
85.	5	3	4	5	3	4	3	5	32
86.	5	5	4	5	4	4	5	5	37
87.	5	5	5	4	3	4	3	4	33
88.	5	5	5	5	5	5	4	5	39
89.	5	4	5	3	5	4	4	4	34
90.	5	4	5	5	5	5	5	5	39
91.	5	4	4	5	4	5	5	5	37
92.	3	4	4	4	3	5	5	4	32
93.	5	5	5	3	5	5	5	5	38
94.	4	4	5	5	5	3	3	4	33
95.	3	2	4	4	3	3	4	5	28
96.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
97.	4	4	3	4	4	4	4	4	31
98.	5	5	5	5	5	3	3	3	34
99.	4	4	4	4	3	5	5	5	34
100.	5	5	3	5	5	5	5	5	38

2. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No.	Indikator1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator4		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	5	4	5	5	5	5	5	5	39
2.	5	4	5	5	4	4	4	5	36
3.	5	5	5	5	5	4	4	5	38
4.	5	5	5	5	4	4	4	5	37
5.	4	4	5	5	2	2	2	4	28
6.	4	3	5	5	1	1	1	5	25
7.	5	5	5	5	4	4	4	4	36

47.	5	4	5	5	4	5	5	5	38
48.	3	3	3	3	3	3	5	4	27
49.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51.	5	4	5	5	3	3	3	4	32
52.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
53.	5	4	5	5	5	4	5	5	38
54.	5	5	5	5	4	4	1	3	32
55.	5	5	5	5	3	3	4	3	33
56.	5	5	5	5	2	3	5	5	35
57.	4	4	5	4	5	5	5	5	37
58.	4	5	3	5	4	5	5	5	36
59.	4	3	5	5	1	1	1	3	23
60.	5	4	5	5	4	3	4	4	34
61.	5	3	5	3	5	2	2	3	28
62.	5	5	5	5	4	5	5	4	38
63.	4	5	5	5	4	4	4	5	36
64.	5	5	5	5	4	3	2	3	32
65.	5	5	5	5	5	5	4	5	39
66.	4	5	5	5	3	1	1	5	29
67.	4	3	4	5	2	1	2	3	24
68.	5	5	5	5	2	1	2	5	30
69.	3	3	3	4	4	5	5	2	29
70.	5	5	4	5	5	3	5	3	35
71.	5	5	5	5	4	4	4	5	37
72.	4	4	5	5	4	4	5	4	35
73.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
74.	5	5	5	5	3	3	5	5	36
75.	5	5	5	5	5	5	4	5	39
76.	5	4	5	5	4	5	4	5	37
77.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78.	5	5	5	5	3	3	5	5	36
79.	5	5	5	5	5	2	5	5	37
80.	5	5	5	5	5	5	4	4	38
81.	5	5	5	5	3	2	3	5	33
82.	5	5	5	5	5	3	4	4	36
83.	4	4	3	4	2	1	2	3	23
84.	5	5	4	4	3	2	2	3	28
85.	5	5	4	5	5	4	3	5	36

86.	5	5	5	4	1	1	1	5	27
87.	5	4	5	3	4	4	4	3	32
88.	5	5	5	4	4	4	2	3	32
89.	5	4	5	5	5	4	5	4	37
90.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
91.	5	5	3	3	3	5	5	5	34
92.	5	5	5	5	4	5	4	5	38
93.	5	5	3	3	5	3	5	3	32
94.	5	5	5	5	3	3	4	5	35
95.	3	3	5	5	3	3	4	4	30
96.	4	4	4	5	2	1	1	3	24
97.	5	5	5	5	5	1	1	4	31
98.	5	5	5	5	1	1	1	5	28
99.	5	5	5	4	2	1	2	4	28
100.	5	5	5	5	2	2	4	5	33

B. Hasil Uji Validitas

1. Variabel SAMSAT Keliling (X)

Correlations		
		Total_SAMSAT_Keliling
SAMSAT_Keliling_1	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
SAMSAT_Keliling_2	Pearson Correlation	.486**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
SAMSAT_Keliling_3	Pearson Correlation	.554**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
SAMSAT_Keliling_4	Pearson Correlation	.444**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
SAMSAT_Keliling_5	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
SAMSAT_Keliling_6	Pearson Correlation	.559**
	Sig. (2-tailed)	0,000

	N	100
SAMSAT_Keliling_7	Pearson Correlation	.399**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
SAMSAT_Keliling_8	Pearson Correlation	.400**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Total_SAMSAT_Keliling	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

2. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Correlations		
		Total_Kepatuhan_Wajib_Pajak
Kepatuhan_Wajib_Pajak_1	Pearson Correlation	.524**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Kepatuhan_Wajib_Pajak_2	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Kepatuhan_Wajib_Pajak_3	Pearson Correlation	.452**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Kepatuhan_Wajib_Pajak_4	Pearson Correlation	.458**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Kepatuhan_Wajib_Pajak_5	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Kepatuhan_Wajib_Pajak_6	Pearson Correlation	.764**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Kepatuhan_Wajib_Pajak_7	Pearson Correlation	.704**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	100
Kepatuhan_Wajib_Pajak_8	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	0,000

	N	100
Total_Kepatuhan_Wajib_Pajak	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

C. Uji Reliabilitas

1. Variabel SAMSAT Keliling (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,711	9

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
SAMSAT_Keliling_1	4,15	0,936	100
SAMSAT_Keliling_2	4,43	0,795	100
SAMSAT_Keliling_3	4,37	0,800	100
SAMSAT_Keliling_4	4,25	0,947	100
SAMSAT_Keliling_5	3,65	1,029	100
SAMSAT_Keliling_6	4,39	0,898	100
SAMSAT_Keliling_7	4,26	0,799	100
SAMSAT_Keliling_8	4,51	0,689	100
Total_SAMSAT_Keliling	34,01	3,572	100

2. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,744	9

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kepatuhan_Wajib_Pajak_1	4,62	0,648	100
Kepatuhan_Wajib_Pajak_2	4,37	0,825	100
Kepatuhan_Wajib_Pajak_3	4,64	0,732	100
Kepatuhan_Wajib_Pajak_4	4,66	0,670	100
Kepatuhan_Wajib_Pajak_5	3,97	1,176	100
Kepatuhan_Wajib_Pajak_6	3,59	1,334	100
Kepatuhan_Wajib_Pajak_7	3,84	1,261	100
Kepatuhan_Wajib_Pajak_8	4,34	0,844	100
Total_Kepatuhan_Wajib_Pajak	34,03	4,613	100

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,45393526
Most Extreme Differences	Absolute	0,096
	Positive	0,072
	Negative	-0,096
Test Statistic		0,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Kepatuhan_Wajib_Pajak * Total_SAMSAT_Keliling	Between Groups	(Combined)	479,569	13	36,890	1,950	0,035
		Linearity	142,994	1	142,994	7,557	0,007
		Deviation from Linearity	336,576	12	28,048	1,482	0,147
	Within Groups		1627,341	86	18,923		
	Total		2106,910	99			

E. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,586	4,307		5,244	0,000
	Total_SAMSAT_Keliling	0,336	0,126	0,261	2,671	0,009

a. Dependent Variable: Total_Kepatuhan_Wajib_Pajak

F. R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1645	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

G. T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0301/In.28/J/TL.01/01/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SAMSAT GUNUNG SUGIH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SILVI AYUNINGSIH**
NPM : 1804020035
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM PEMUNGUTAN
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI
LAYANAN SAMSAT KELILING TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK (STUDI DI SAMSAT GUNUNG SUGIH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

untuk melakukan prasurvey di SAMSAT GUNUNG SUGIH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Januari 2022
Ketua Jurusan,



Era Yudistira M.Ak.
NIP 19901003 201503 2 010



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN PENDAPATAN DAERAH

Jl. Hasanuddin No. 45 Teluk Betung 35211

Email : bapenda@lampungprov.go.id

Bandar Lampung, 22 Maret 2022.

Kepada

Nomor : 800/0997/VI.03/01/2022.

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Izin Pra Survey

Yth. Kepala UPTD Pengelolaan Pendapatan
Wilayah IV Lampung Tengah

di -
Tempat.

Menindaklanjuti Surat Izin Prasurvey dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-0301/In.28/ J/TL.01/03/
2022 tanggal 12 Maret 2022, Bahwa :

Nama : Silvi Ayuningsih

NPM : 1804020035

Jurusan : Akuntansi Syari'ah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Sistem Pemungutan Pajak
Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui Layanan Samsat
Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi di Samsat
Gunung Sugih Kabuptaen Lampung Tengah)

Lokasi Pra Survey : UPTD Pengelolaan dan Pendapatan Daerah Wilayah IV
Samsat Gunung Sugih

Akan melakukan Pra Survey dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian untuk maklum Terimakasih.

a.n. KEPALA
SEKRETARIS,



Tembusan : Kepada Yth.

Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

JL. Negara No. 127 No Telp (0725) 528267 Gunung Sugih

Website : <http://dpmtsp.lampungtengahkab.go.id>

Email : dpmtsp.kablampungtengah@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEI DAN KKN

Nomor : 503/0105/PENELITIAN/D.VI.17/XI/2022

DASAR : Surat FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM, INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI METRO Nomor : B-3655/IN.28/D.1/TL.00/10/2022 Tanggal 26
OKTOBER 2022 perihal Permohonan Izin Survey/Penelitian dan KKN;

MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

Nama : SILVI AYUNINGSIH
Nomor Identitas : 1809034606000003
Jenis Kelamin :
Tempat/Tanggal Lahir : CAMPANG, 06 JUNI 2000
Alamat : DUSUN CAMPANG RT/RW 008/003 GUNUNG SUGIH BARU KEC.
TEGINENENG KAB. PESAWARAN
Pekerjaan : PELAJAR / MAHASISWA
Tujuan : PENELITIAN/RISET
Lokasi Penelitian : SAMSAT GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH
Judul Penelitian : **"PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI LAYANAN SAMSAT KELILING
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI DISAMSAT GUNUNG
SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)"**

Dengan Ketentuan :

1. Surat izin ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan;
2. Memberikan salinan hasil penelitian pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Tengah.

Dikeluarkan di : Gunung Sugih
Pada Tanggal : 15 November 2022

**Plt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH,**



Digitally signed by
DPMPTSP LT

Created by
Scanlife Cloud

IMAM FATKUROJI, S.STP. M.IP
Pembina (IV/a)
NIP. 19841110 200312 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Lampung Tengah (sebagai tembusan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Lampung Tengah
3. ----- Arsip -----

/D. VI.17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metro.univ.ac.id; e-mail: febi.iain@metro.univ.ac.id

Nomor : B-3655/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SAMSAT GUNUNG SUGIH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3654/In.28/D.1/TL.01/10/2022,
tanggal 26 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **SILVI AYUNINGSIH**
NPM : 1804020035
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SAMSAT GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI LAYANAN SAMSAT KELILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI DI SAMSAT GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Oktober 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3654/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SILVI AYUNINGSIH**
NPM : 1804020035
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SAMSAT GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI LAYANAN SAMSAT KELILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI DI SAMSAT GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Oktober 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1390/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Silvia Ayuningsih
NPM : 1804020035
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804020035

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 November 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Silvi Ayuningsih
NPM : 1804020035
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Implementasi Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Di Samsat Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 6%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 November 2022
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA: Silvi Ayuningsih
NPM : 1804020035

Fakultas/Jurusan : FEBI / SI AKS
Semester/TA : VIII/2022-2023

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu/06-04-2022	- Cara cari dahulu teori faktor yang mempengaruhi Kefitiran Wajib Pajak	SB.
2.	Kamis/12-05-2022	- LBM re Gambaran umum antar paragraf harus ada saling keterkaitan. - Dalam LBM harus menguraikan bagaimana pentingnya sistem pengungkutan pajak keharis. - Data hasil pra survey harus ada 2 butir Foot Note. - Kutipan menggunakan Foot Note bukan body note. - Tambahkan Identifikasi Masalah & Rumusan Masalah.	SB.
3.	Rabu/8-6-2022	- Hasil pra survey bubuhi Foot Note - Manfaat penelitian; Secara teoritis & Praktis. - Penelitian Revisi bubuhi Foot Note, Tujuan	SB.

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Suci Harati, S.A.G., M.S.I.
NIP. 197703092003122003

Silvi Ayuningsih
NPM. 1804020035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouiniv.ac.id; e-mail: febi@iainmetrouiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Silvi Ayuningsih

Fakultas/Jurusan

: FEBI / S1 AKS

NPM : 1804020035

Semester/TA

: VIII/2022-2023

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Kamis/9-6-2022	penelitian, Persamaan & Perbedaan - Landasan Teori Variabel dahulu Variabel x. - Setelah mengutip kutipan Narasi - Tambahan faktor 2 yang mempengaruhi atau yang menunjukkan ada hubungan antara Variabel x dan y	Sh.
5.	Jumat/ 10-06-2022	- Ace Proposal Untuk Diseminasi	Sh
6.	Senin/14-01-2022	- L	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,


Suci Hayati, S.A.G., M.S.I.
NIP. 197703092003122003


Silvi Ayuningsih
NPM. 1804020035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Silvi Ayuningsih
NPM : 1804020035

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : VIII/2021-2022

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin/26 Sept 2022	Outline ; Perbaiki bab II	
2.	Selasa/27 Sept 2022	Ace outline	
3.	Senin/10-10-2022	- Bab II ~ Setelah mengutip dari narasi. - Pengetikan sub bab II sudah diperbaiki	
4.	Jumut/ 21-10-2022	- Ace bab III	
5.	Senin/24-10-2022	- Ace APD	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Suci Havati, S.Ag., M.S.I
NIP. 197703092003122003

Silvi Ayuningsih
NPM. 1804020035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Silvi Ayuningsih

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 1804020035

Semester/TA : IX/2022

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin/14-11-2022	- Ace bab IV & V - Lengkapi Abstrak, Motto dll	SP.
2.	Jumat/18-11-2022	- Ace Skripsi untuk Simposium	SP.

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Suci Hayati, S.A.g., M.S.I
NIP. 197703092003122003

Silvi Ayuningsih
NPM. 1804020035

DOKUMENTASI PENELITIAN

Mengajukan Izin Riset ke DPMPTSP Lampung Tengah



Wawancara Dengan Kepala UPTD Wilayah IV Bapenda Lampung Tengah



Wawancara Dengan Kepala Koordinator Samsat Keliling Lampung Tengah



Wawancara Dengan Salah Satu Petugas Samsat Keliling Lampung Tengah



Pengisian Angket Oleh Wajib Pajak



Pengisian Angket Oleh Wajib Pajak di Lokasi Samsat Keliling



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Silvi Ayuningsih lahir di Campang, 6 Juni 2000. Peneliti merupakan putri kedua dari Bapak Istiyarno dan Ibu Sustini. Memiliki satu orang kakak yang bernama Mei Purnama Sari dan juga memiliki satu orang adik yang bernama Nurita Ramadani. Peneliti bertempat tinggal di Desa

Gunung Sugih Baru, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

- a. MI At-Thohiriyah Sukajawa Bumi Ratu Nuban, Lulus pada tahun 2012.
- b. MTs At-Thohiriyah Sukajawa Bumi Ratu Nuban, Lulus pada tahun 2015
- c. SMA Negeri 1 Trimurjo, Lulus pada tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, Jurusan S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Pada akhir masa study, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Implementasi Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Di Samsat Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)”.